

**ELEMEN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS IV SD**

NI KADEX SUGIANTI¹, RUSMIN HUSAIN², WIWY T. PULUKADANG³, EVI HASIM⁴, FIDYAWATI MONOARFA⁵

¹PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

Alamat e-mail: nikadeksugianti1@email.ac.id rusmin.husain@ung.ac.id
wiwy_pulukadang@ung.ac.id evih2015@ung.ac.id fidyawatimonoarfa@ung.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia melalui penerapan model pembelajaran Snowball Throwing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas IV. Data kemampuan membaca pemahaman siswa dikumpulkan melalui tes dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, 13 siswa (65%) mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, namun belum memenuhi kriteria keberhasilan 75%. Pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 20 siswa (100%) yang mencapai indikator kinerja, melampaui target keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia.

Kata Kunci: Elemen membaca, Membaca pemahaman, *Snowball Throwing*

ABSTRACT

This study aims to improve the reading comprehension skills of fourth grade students of SD Negeri 2 Kabilia through the application of the Snowball Throwing learning model. This study uses a quantitative approach with the classroom action research (CAR) method. The subjects of this study were 20 fourth grade students. Data on students' reading comprehension skills were collected through tests and analyzed quantitatively descriptively. The results of the study showed a significant increase in students' reading comprehension skills from cycle I to cycle II. In cycle I, 13 students (65%) achieved the set performance indicators, but had not met the 75% success criteria. In cycle II, there was an increase to 20 students (100%) who achieved the performance indicators, exceeding the set success target. This study concludes that the Snowball Throwing learning model is effective in improving the reading comprehension skills of fourth grade students of SD Negeri 2 Kabilia.

Keywords: Reading elements, Reading comprehension, Snowball Throwing

PENDAHULUAN

Albaburrahim (2019), Bahasa yaitu bunyi yang dapat dipahami oleh manusia dimana kemudian menghasilkan makna melalui alat ucap dengan sistem lambang bunyi yang arbiter. Bahasa Indonesia sendiri merupakan mata Pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa yang belajar di negara Indonesia, mereka harus mengambil mata pelajaran ini mulai dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Dari keempat aspek keterampilan tersebut, aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Membaca". Membaca juga menjadi hal penting dalam kehidupan masyarakat sebab dengan membaca maka seseorang akan dengan mudahnya mendapatkan sebuah informasi. Menurut Abidin (2020: 4) "pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca".



Membaca pemahaman diartikan sebagai kegiatan membaca untuk memahami bacaan secara lebih teliti hingga mampu memberikan peluang bagi pembaca untuk menyusun makna lebih dari yang tertulis. Dalam kegiatan pembelajaran, selain harus memahami keterampilan membaca kita juga harus mampu memahami isi teks bacaan yang dibaca sehingga apa yang menjadi pesan atau makna dalam teks bacaan tersebut bisa tersampaikan dengan baik kepada pembacanya.

Berdasarkan hasil observasi yang disertai studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti selama mengikuti program MBKM UNG Mengajar Batch 6 di SD Negeri 2 Kabilia serta hasil dari wawancara pada guru kelas IV, diperoleh data bahwa dari 20 siswa di kelas, siswa yang mampu membaca pemahaman berjumlah 7 orang siswa (35%), siswa yang kurang mampu membaca pemahaman berjumlah 3 orang siswa (15%), dan siswa yang tidak mampu membaca pemahaman berjumlah 10 orang siswa (50%). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa elemen membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia tergolong rendah. Penyebab dari rendahnya elemen membaca pemahaman siswa di kelas IV adalah masih banyak siswa yang menganggap pembelajaran membaca kurang menarik dan siswa belum memahami teks bacaan yang dibaca, serta ditambah dengan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas masih bersifat umum.

Oleh sebab itu, untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pada siswa kelas IV peneliti tertarik untuk melakukan tindakan untuk meningkatkan elemen membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* (bola salju bergulir). Alasan peneliti menggunakan model tersebut, karena model pembelajaran ini merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif dimana dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* maka siswa akan saling bertukar pikiran serta bekerja sama dengan pasangan kelompok dalam belajar memahami suatu konsep atau topik untuk menjawab pertanyaan, dalam suasana yang menyenangkan (Shoimin, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Elemen Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kabilia”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 2 Kabilia, Kecamatan Kabilia, Kabupaten Bone Bolango. Pelaksanaan tindakan yang terdiri dari kegiatan observasi awal sampai pengumpulan data serta analisis yang berlangsung sampai pembelajaran dapat tercapai atau berhasil. Menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2015) mengemukakan bawasannya penelitian tindakan kelas memiliki empat prosedur setiap siklusnya. Penelitian ini disusun dengan dua siklus. Adapun setiap tindakan terdiri dari empat kegiatan diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Karakteristik subjek penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia dengan jumlah 20 orang siswa, yang terbagi atas 7 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa Perempuan. Subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik dangan latar belakang keluarga yang berbeda-beda.

Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Pada siklus ke-II yakni perbaikan dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi serta hasil membaca siswa dengan mengetahui pencapaian indikator kinerja secara individual maupun secara klasikal. Jika pada siklus I belum dapat mencapai indikator kinerja, maka dapat dilanjutkan pada siklus II dengan tahapan yang sama pada siklus I. Jika pada siklus II belum juga dapat memenuhi indikator pencapaian maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Penelitian ini dapat berakhir jika

indikator kemampuan penelitian telah tercapai yakni 75% atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.

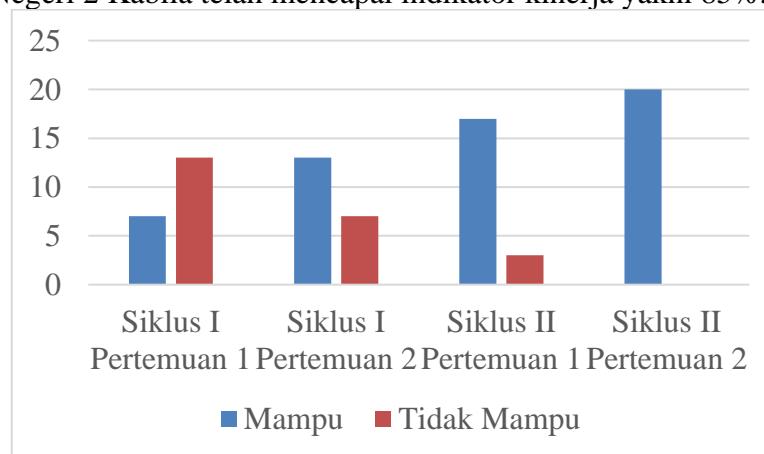
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas pada elemen membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kabilia dengan sasaran siswa kelas IV. Untuk melihat tingkat elemen membaca pemahaman siswa, maka dilakukan observasi awal kemudian dilanjutkan dengan tindakan. Pelaksanaan penelitian mengacu pada prosedur penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan, dan evaluasi serta tahap analisis dan refleksi.

Hasil

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa dengan hasil yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari 20 siswa, terdapat 7 siswa (35%) telah mampu membaca pemahaman, 3 siswa (15%) kurang mampu membaca pemahaman dan 10 siswa (50%) tidak mampu membaca pemahaman. Hasil elemen membaca pemahaman siswa dengan 3 indikator yang menjadi penilaian yakni: 1) menentukan ide pokok bacaan, 2) menceritakan kembali isi bacaan sesuai dengan pemahaman sendiri, dan 3) mampu menyimpulkan isi bacaan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang baik dan benar. Pada siklus I pertemuan ke-1, dari 20 siswa terdapat 7 siswa dengan persentase 35% yang mencapai indikator kinerja dan terdapat 13 siswa dengan persentase 65% yang belum mencapai indikator kinerja. pada siklus I pertemuan ke-2 dari 20 siswa kelas IV terdapat 13 siswa dengan persentase 65% yang mencapai indikator kinerja dan terdapat 7 siswa dengan persentase 35% yang belum mencapai indikator kinerja.

Pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh data bahwa dari 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia terdapat 85% siswa yang mampu menuntaskan ketiga indikator yang dinilai, kemudian pada pertemuan ke-2, diperoleh hasil bahwa seluruh siswa (100%) mampu membaca pemahaman. Hasil dari tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* elemen membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kabilia telah mencapai indikator kinerja yakni 85%.



Gambar 1.Grafik Hasil Elemen Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Snowball Throwing Pada Siklus I dan Siklus II

Pembahasan



Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti agar diketahui situasi awal kemampuan membaca siswa, kemudian itulah yang akan dijadikan tindakan disetiap siklusnya. Sesuai hasil dari awal observasi yang peneliti laksanakan pada Senin, 13 Mei 2024 di kelas IV SD Negeri 2 Kabilia, peneliti memperoleh data bahwa dari 20 siswa di kelas, banyaknya siswa yang mampu membaca pemahaman berjumlah 7 orang, siswa yang kurang mampu membaca pemahaman berjumlah 3 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak mampu membaca pemahaman berjumlah 10 orang siswa. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap isi dari bacaan yang dibacanya. Selanjutnya presentase rata-rata antara siswa yang mampu, kurang mampu, dan tidak mampu membaca pemahaman adalah 35% untuk yang mampu, 15% untuk yang kurang mampu, dan 50% untuk siswa yang tidak mampu. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan tindakan meningkatkan elemen membaca pemahaman melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II hasil yang diperoleh peneliti ialah dari hasil awal observasi dengan perolehan data bahwa terdapat 50% dari 20 siswa yang tidak mampu membaca pemahaman, maka dilakukan tindakan dengan perolehan data pada siklus I 65% dan siklus II 100%. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa peningkatan terjadi terhadap elemen membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dilihat dari keberhasilan tindakan pada siklus II sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini yakni: "jika melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*, maka elemen membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia meningkat."

Hal ini sejalan dengan Ariyanti & Rahmawati (2021) menyatakan bahwa "penerapan model pembelajaran Snowball Throwing secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Model ini mendorong interaksi aktif antar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami isi teks, yang terbukti dari peningkatan skor rata-rata pemahaman bacaan siswa dari 55,3 pada siklus pertama menjadi 78,6 pada siklus kedua." Selanjutnya Sari & Nugroho (2019) mengungkapkan bahwa "strategi pembelajaran berbasis Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui model ini, siswa lebih termotivasi untuk memahami isi bacaan karena mereka berperan aktif dalam berbagi informasi dan menjelaskan pemahaman mereka kepada teman sekelas."

Menurut Hidayat & Fitriani (2023) menegaskan bahwa "model Snowball Throwing membantu siswa dalam memahami bacaan secara lebih mendalam karena mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mengolah informasi sebelum menyampaikannya kepada teman-teman mereka. Hal ini menyebabkan peningkatan pemahaman bacaan yang lebih signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional." Putri & Rahayu (2018) menjelaskan bahwa "strategi pembelajaran kooperatif seperti Snowball Throwing memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam memahami isi bacaan, meningkatkan rasa percaya diri mereka, serta mengembangkan keterampilan berpikir analitis dalam memahami teks." Wahyuni & Saputra (2020) mengamati bahwa "penggunaan Snowball Throwing dalam pembelajaran membaca pemahaman mendorong siswa untuk lebih fokus dalam memahami teks yang mereka baca. Dengan adanya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, siswa lebih ter dorong untuk aktif berdiskusi dan berbagi pemahaman dengan teman sebaya, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca mereka."

KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan elemen membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan yakni dari 20 orang siswa kelas IV, pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1 siswa yang mampu membaca pemahaman sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%, kemudian saat pertemuan ke-2 siswa yang mampu membaca pemahaman sebanyak 13 siswa dengan persentase 65%. Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1 siswa yang mampu membaca pemahaman sebanyak 17 siswa dengan persentase 85% dan saat pertemuan ke-2 siswa yang mampu membaca pemahaman sebanyak 20 siswa dengan persentase 100% dengan kata lain pada siklus II pertemuan ke-2 seluruh siswa dinyatakan tuntas membaca pemahaman.

Peningkatan elemen membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* memperoleh hasil yang signifikan dan dapat dikatakan berhasil. Maka dari itu, melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan elemen membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kabilia sehingga hipotesis tindakan yang diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2020). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Albaburahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Akademik*. Malang : CV Madza Media.
- Amalia, Fitrih. dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontovita Kab. Takalar. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2),97.
- Amalia, L, dkk. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Semarang : Cahya Ghani Recorvery.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asrori. (2010). *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Danuari. & Maisaroh. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru.
- Dita. (2023). Penerapan Model CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Dan Sikap Kerjasama Kelas IV SDN Kalirejo. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1),21.
- Fadilah, Nurul. Sukma, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kab. Pesisir Selatan. *Jurnal Of Basic Education Studies*. 7(1),983.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Dialektika*, 9(1), 2.
- Juwandi, D. (2020). Pembelajaran Membaca Dengan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Apollo Project*. 9(2),2.
- M. Asdam. (2016). *Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual*. Makassar: LIPa.
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Pulukadang. (2021). *Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Putri, Arwita, dkk. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.



- Riyanti, Apriyani. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Riyanti, Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta : K-Media.
- Rostina, Syamsuri. Syafruddin. (2021). Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*. 5(1),143-144.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Safnina. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Pinggir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1),3853.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, A. (2020). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistro, A. & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Sunarti, Sri. (2021). *Pembelajaran Membawa Pemahaman di Sekolah Dasar*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 7.
- Susi. dkk. (2019). Kecepatan Membaca Efektif Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal TUAH Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 1(2),107.